



PELAKSANAAN TEKNIK *SELF ASSESSMENT* (PENILAIAN DIRI) PADA PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 16 PEKANBARU



UIN SUSKA RIAU

OLEH

M. SIDIQ

NIM. 11311100076

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PELAKSANAAN TEKNIK *SELF ASSESSMENT* (PENILAIAN DIRI) PADA PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 16 PEKANBARU

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh
M. SIDIQ
NIM. 11311100076

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

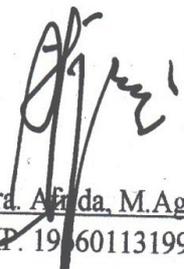
PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pelaksanaan Teknik Self Assessment (Penilaian Diri)* pada Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru, yang ditulis oleh M. Sidiq NIM 11311100076 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Jumadil Akhir 1442 H
28 Januari 2021 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam


Dra. Afida, M.Ag.
NIP. 19601131995032001

Pembimbing


Prof. Dr. Asmal May. MA.
NIP. 195310101981031013

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

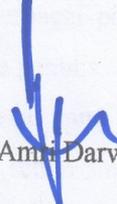
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pelaksanaan Teknik Self Assessment (Penilaian Diri)* pada *Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru*, M. Sidiq NIM. 11311100076 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 29 Jumadil Akhir 1442 H/ 11 Februari 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi PAI SLTP-SLTA.

Pekanbaru, 29 Jumadil Akhir 1442 H
11 Februari 2020 M

Mengesahkan
sidang munaqasyah

Penguji I



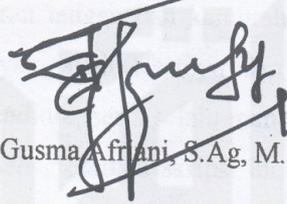
Dr. H. Amri Darwis, M.Ag.

Penguji III



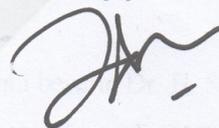
Sopyan, M.Ag.

Penguji II



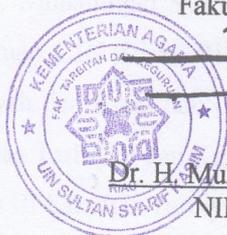
Gusma Afrani, S.Ag, M.Ag.

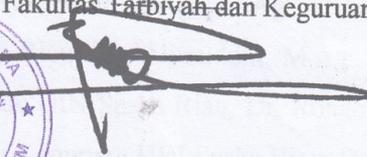
Penguji IV



Dr. Idris, M.Ed.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan




Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag, M.Ag.

NIP. 19740704 199803 1 001

PENGHARGAAN



Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, dengan rahmat, nikmat dan hidayah-nya, dan kita hadiahkan sholawat beserta salam kepada Nabi Muhammad Saw, yang senantiasa menuntun umatnya untuk menuntut ilmu dan mengamalkan dengan sebaik-baiknya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ***PELAKSANAAN TEKNIK SELF ASSESSMENT (PENILAIAN DIRI) PADA PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 16 PEKANBARU***, dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis. Terutama untuk yang paling tersayang ayah (Hartoyo) dan ibunda (Derhana) yang telah membesarkan, menjaga, mendidik, serta selalu mendo'akan dalam setiap sujudnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Suyitno, M.Ag., Plt Rektor UIN Suska Riau beserta Dr. H. Suryan A. Jamrah, MA., Wakil Rektor I UIN Suska Riau, Dr. H. Kusnadi, M.Pd., Wakil Rektor II UIN Suska Riau, Drs. H. Promadi, MA. Ph. D., Wakil Rektor III UIN Suska Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Dr. Alimuddin, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Dr. Rohani, M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Dr. Nursalim, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dra. Afrida, M.Ag., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. H. Adam Malik Indra, Lc., MA., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Nurhayati Zein, S.Ag., M.Sy., penasehat akademik yang selalu memberikan saran, do'a dan dukungan demi selesainya skripsi ini.
5. Prof. Dr. H. Asmal May. MA., pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan saran dan kritik sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Segenap staf akademik yang telah memberikan jasa dan menyediakan waktu untuk penulis selama kuliah di UIN Suska Riau.
7. Kepala dan seluruh karyawan perpustakaan UIN Suska Riau yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas kepada penulis selama perkuliahan berlangsung dan hingga penyelesaian skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu penulis dalam mengikuti proses perkuliahan pendidikan di kampus UIN Suska Riau ini, yang tak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu. Terima kasih untuk semuanya.

Dengan keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulis dimasa yang akan datang. Semoga Allah Subhanahuwata'ala, meridhoi dan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua serta menjadi amal saleh disisi Allah Subhanahuwata'ala . Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 28 Januari 2021
Penulis,

M. SIDIQ
NIM. 11311100076

PERSEMBAHAN

"Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat"

(QS. Al-Mujadalah 11)

Alhamdulillah alhamdulillah 'alamiin Sujud syukur hanya kepada-Mu ya Allah Yang telah memberikan rahmat dan Hidayah-Nya
Semoga ini akan menjadi karunia yang penuh Ridho-Mu dalam hidup hamba dan keluarga hamba cintai.

Sholawat serta salam tak lupa semoga selalu Terlimpah kepada utusan-Mu Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam

Taburan cinta dan kasih-Mu telah memberikanku kekuatan, memberikanku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta.

Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan Akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan.

Ku olah kata, ku baca makna, ku ikat dalam alinea, ku bingkai bab sejumlah lima, jadilah mahakarya, gelar sarjana ku terima.

Ku persembahkan karya kecil ini kepada Ibunda tercinta (Derhana) dan juga Kepada adik-adik ku tersayang (Sri Meliana dan Wahyu Anwar) juga kepada Sanak famili (Nenek, Bu Juriah, Bu Butet, Wak limah, Paman Khoirul, Paman Amin)

Dan Sahabat-sahabatku (Poniman, Rahma Yuni, Romadhona, Andre Sahputra, Bang Andi, Bang Yudi, Muhammad Agung) yang telah memberikan kasih sayang dan segala dukungan, yang tak terhingga yang tidak mungkin dapat ku balas satu persatu.

Ibu... Terimakasih kuucapkan untuk setiap alunan do'a yang engkau ucapkan untukku dalam setiap sujudmu
Untuk air mata yang mengalir disetiap malam-malammu
Untuk kasih sayang tiada tara yang kau berikan kepadaku
Yang kan kau berikan sepanjang masa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adik-adikku tersayang... Maafkan aku yang belum bisa menjadi sosok panutan dan abang yang sempurna buat kalian

Maafkan segala khilaf dan kekurangan yang aku miliki

Dari itu aku akan selalu berusaha menjadi abang yang lebih baik lagi untuk kalian.

Dan untuk semua kasih sayang dibalut dalam ketegasan

Sahabat-sahabatku

Kuucapkan terimakasihku pada kalian

Yang selalu mendukung dan tak meninggalkanku ketika terpuruk

Selalu berusaha memberi perhatian layaknya saudara kandung.

Dan Terkhusus untuk Dosen Pembimbing Skripsiku...

Prof. Dr. Asmal May. MA, Terimakasih banyak sudah membantu selama ini,

Sudah menasehati, sudah mengajari, dan sudah nganggap sebagai anak sendiri.

Saya tidak akan lupa atas bantuan dan kemurahan hati dari bapak.

Oleh

M. Sidiq

ABSTRAK

M. Sidiq, (2021): Pelaksanaan Teknik *Self Assessment* (Penilaian Diri) pada Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh siswa yang kurang memahami beberapa materi pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka dari itu teknik *self assessment* (penilaian diri) dihadirkan sebagai alat untuk mengevaluasi hasil belajar siswa, yang diharapkan dapat membantu siswa untuk mengetahui kekurangannya dalam memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini menjadi penelitian pada sebuah skripsi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah hasil pelaksanaan teknik *self assessment* (penilaian diri) pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil pelaksanaan teknik *self assessment* (penilaian diri) pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru dan juga untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaannya.

Penelitian ini berlokasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru yang terletak di Jalan Cempaka Kelurahan Pulau Karam Kecamatan Sukajadi Kota pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang beragama Islam berjumlah 277 orang. Selanjutnya penulis mengambil sampel sebanyak 21 siswa dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Disamping itu penulis juga mengajak salah satu guru mata pelajaran PAI sebagai narasumber wawancara. Teknik pengumpulan data penulis menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan rumus : $P = \frac{F}{N} \times 100 \%$

Berdasarkan penyajian dan analisis data, diperoleh kesimpulan bahwa hasil pelaksanaan teknik *self assessment* (penilaian diri) pada proses pembelajaran PAI kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru, dikategorikan “Baik” yang didapat dari pengolahan data angket yang telah dijumlahkan dalam bentuk persentase.

ABSTRACT

M. Sidiq, (2021): The Implementation of Self-Assessment Technique on Eight-Grade Islamic Education Learning Process at State Junior High School 16 Pekanbaru

This research was instigated by students who do not understand some of the subject matter of Islamic Religious Education, therefore the self-assessment technique is presented as a tool to evaluate student learning outcomes, which is expected to help students find out their shortcomings in understanding the subject matter of Islamic Religious Education. Based on this background, the reseacher are interested in raising this problem into a research in a thesis.

The formulation of the problem in this study is the result of the implementation of the self-assessment technique in the learning process of Islamic Religious Education in grade VIII at 16 Junior High Schools Pekanbaru and the factors that influence its implementation. This study aims to determine the results of the implementation of self-assessment techniques (self-assessment) in the learning process of Islamic Religious Education eight-grade at Junior High School 16 Pekanbaru and also to determine the factors that influence its implementation.

This research is located in 16 Middle Middle School Pekanbaru, which is located on Cempaka Street, Pulau Karam, Sukajadi District, Pekanbaru City. The population in this study were all students of eight-grade who are Muslim, totaling 277 people. Furthermore, the reseacher took a sample of 21 students using simple random sampling technique. The researcher's data collection techniques used questionnaires, interviews and documentation while the data analysis technique used was quantitative descriptive, using the formula: $P = \frac{F}{N} \times 100 \%$

Based on the presentation and analysis of the data, it is concluded that the results of the implementation of the self-assessment technique in the eight-grade Islamic Education learning process at 16 Pekanbaru Public Junior High School are categorized as "Good" which is obtained from processing the questionnaire data which has been summed in the form of a percentage.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia, terlebih lagi pendidikan adalah jembatan dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Sebagai umat muslim kita telah dibekali kitab suci Al-Qur'an oleh Allah sebagai sumber ilmu pengetahuan dan tuntunan jalan hidup yang lurus. Selain itu juga ada hadis dan Sunah Nabi Muhammad sebagai petunjuk agar lebih memahami isi kandungan kalamullah tersebut, singkatnya Nabi Muhammad adalah guru pertama dalam sejarah umat Islam dalam memperoleh ilmu pengetahuan dan pendidikan.

Dewasa ini lembaga pendidikan seperti sekolah dan perguruan tinggi adalah tempat di mana proses belajar dan mengajar berlangsung. Bahkan dari usia kanak-kanak telah ada penempatan untuk khusus untuk belajar dan bermain yakni lembaga pendidikan pra sekolah seperti Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), menunjukkan betapa pentingnya pendidikan sedari dini. Melalui pendidikan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman, wawasan manusia akan terus berkembang sesuai dengan kebutuhan hidupnya. Oemar Hamalik menjelaskan pendidikan sebagai berikut:

“Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungan dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat. Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain.”¹

Dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar anak mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri.

Pengertian di atas mengindikasikan betapa peranan pendidikan sangat besar dalam mewujudkan manusia yang utuh dan mandiri serta menjadi manusia yang mulia dan bermanfaat bagi lingkungannya. Dengan pendidikan, manusia akan paham bahwa dirinya itu sebagai makhluk yang dikaruniai kelebihan dibandingkan dengan makhluk lainnya. Bagi negara, pendidikan memberi kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa dan merupakan wahana dalam mencapai tujuan dari konstitusi suatu negara yang membentuk watak bangsanya.

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut perlu adanya kegiatan pembelajaran yang mendukung usaha tersebut, yakni dengan mengedepankan dan menanamkan pendidikan akhlak dan budi pekerti yang luhur kepada peserta didik. Salah satunya dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tercapai atau tidaknya tujuan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain adalah guru dan siswa yang terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran. Dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi anak didik agar menjadi

¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Aksara, 2001), Cet. 4, h. 79



manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²

Belajar merupakan praktik pendidikan yang menitik beratkan pada segi kualitas proses pengajaran bukan pada hasil belajar semata, di mana dalam proses belajar ini diharapkan siswa lebih memahami materi yang disampaikan oleh pendidik.

Penilaian diri sebagai teknik penilaian pada hemat penulis akan sangat efektif untuk menggali nilai-nilai spiritual, moral, motif, sikap, bahkan aspek motorik dan kognitif siswa. Dengan teknik ini peserta didik diajak secara objektif untuk melihat ke dalam dan keadaan dirinya sendiri, sekali lagi dengan jujur dan jernih. Dampak positif lain dari efektivitas teknik penilaian diri adalah peserta didik akan dikondisikan dan dibiasakan untuk selalu jujur. Dan jika anak selalu menjaga kondisi sikap dirinya, ini sangat positif bagi upaya pembangunan karakter anak.

Keuntungan penggunaan teknik *self assessment* di kelas yakni:

1. Dapat menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik, karena mereka diberi kepercayaan untuk menilai dirinya sendiri.
2. Peserta didik menyadari kekuatan dan kelemahan dirinya, karena ketika mereka melakukan penilaian, harus melakukan introspeksi terhadap kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya
3. Dapat mendorong, membiasakan, dan melatih peserta didik untuk berbuat jujur, karena mereka dituntut untuk jujur dan objektif dalam melakukan penilaian.³

² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Bandung, Kencana, 2006), h. 2

³ Asrul, Rusydi Ananda, Rosnita, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), Cet.1, h. 68



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Skripsi Publik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang dan pemikiran di atas, maka teknik *self assessment* (penilaian diri) diharapkan menjadi model penilaian yang baik pada proses pembelajaran pendidikan agama islam, dari itu penulis tertarik untuk mengangkat kedalam judul skripsi “Pelaksanaan teknik *self assessment* pada proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru”

B. Penegasan Istilah

Untuk menyamakan persepsi dan menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, kiranya penulis definisikan istilah-istilah yang dianggap penting, yaitu:

1. *Self assesment*

Self assessment atau yang dalam bahasa Indonesia disebut penilaian diri. Penilaian diri adalah suatu teknik penilaian di mana peserta didik diminta untuk menilai dirinya sendiri berkaitan dengan status, proses dan tingkat pencapaian kompetensi yang dipelajarinya dalam mata pelajaran tertentu. Teknik penilaian diri dapat digunakan untuk mengukur kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotor.⁴

2. Teknik

Istilah teknik dalam pembelajaran didefinisikan dengan cara-cara dan alat yang digunakan oleh guru dalam rangka mencapai suatu tujuan, langsung dalam pelaksanaan pelajaran pada waktu itu. Hal tersebut

⁴ *Ibid*, h. 67



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sebagaimana dijelaskan oleh Azhar Arsyad, bahwa teknik yaitu apa yang sesungguhnya terjadi di dalam kelas dan merupakan pelaksanaan dari metode yang sifatnya implementatif.⁵

3. Pembelajaran

Pembelajaran adalah kegiatan di mana guru melakukan peranan-peranan tertentu agar siswa dapat belajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Strategi pengajaran merupakan keseluruhan metode dan prosedur yang menitikberatkan pada kegiatan peserta didik dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan tertentu.⁶

4. Pendidikan Agama Islam

Sedangkan Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁷

Tujuan umum pendidikan agama ialah membimbing anak agar mereka menjadi muslim sejati, beriman teguh, beramah sholeh dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat, agama dan negara.

⁵ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 19.

⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), Cet. 16, h. 201

⁷ Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, (Bandung: Ramaja Rosdakarya, 2006), Cet.3, h. 132



C. Permasalahan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a) Teknik *self assessment* (penilaian diri) digunakan sebagai evaluasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.
- b) Teknik *self assessment* (penilaian diri) sebagai pengukur kemampuan siswa memahami materi pelajaran PAI.
- c) Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan teknik *self assessment* (penilaian diri) pada siswa.

2. Batasan Masalah

Agar masalah tidak terlalu luas, maka penulis membatasi masalah penelitian ini yaitu “Hasil pelaksanaan teknik *self assessment* (penilaian diri) dan Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan teknik *self assessment* (penilaian diri) pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru.”

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a) Bagaimanakah hasil pelaksanaan *self assessment* (penilaian diri) pada proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru?

- b) Apa faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan teknik *self assessment* (penilaian diri) pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a) Untuk mengetahui hasil pelaksanaan penilaian diri pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru.
- b) Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan teknik *self assessment* (penilaian diri) pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis ilmiah
 - 1) Memberikan penjelasan tentang beberapa hal yang berkaitan tentang evaluasi pembelajaran khususnya “Teknik *self assessment* (penilaian diri) pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.”
 - 2) Menambah khazanah pengetahuan dan literatur perpustakaan dan menjadi sebuah referensi bagi para pembaca.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 3) Dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti lain yang melakukan kajian dalam masalah peneliti lanjut
 - 4) Menjadi dasar bagi peneliti lain dalam pengembangan penelitian yang menggunakan variable serupa, baik secara keseluruhan maupun secara terpisah
- b. Secara praktis
- 1) Bagi guru, penelitian ini berguna untuk mengetahui hasil pelaksanaan teknik penilaian diri pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
 - 2) Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi diri dalam belajar dan memahami makna dari mempelajari Pendidikan Agama Islam.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Prinsip Dasar Pendidikan Agama Islam

Penilaian diri dalam Islam dikenal dengan “*Muhâsabah*”, yang berarti introspeksi, mawas, atau meneliti diri. Yakni menghitung-hitung perbuatan pada tiap tahun, tiap bulan, tiap hari, bahkan setiap saat. Oleh karena itu *muhâsabah* tidak harus dilakukan pada akhir tahun atau akhir bulan. Namun perlu juga dilakukan setiap hari, bahkan setiap saat.⁹

Secara etimologis *muhâsabah* adalah bentuk *mashdar* (bentuk dasar) dari kata *hasaba-yuhasibu* yang kata dasarnya *hasaba-yahsibu* atau *yahsubu* yang berarti menghitung.¹⁰

Konsep *muhâsabah* dalam Alqur’an terdapat dalam Surat Al Hasyr ayat 18-19 yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوْا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿١٨﴾ وَلَا تَكُوْنُوْا كَالَّذِيْنَ نَسُوْا اللّٰهَ فَاَنْسٰهُمْ اَنْفُسُهُمْ ۗ اُولٰٓئِكَ هُمُ الْفٰسِقُوْنَ ﴿١٩﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk esok (hari akhirat) dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. Dan janganlah kamu seperti orang-orang yang lupa kepada Allah, lalu Allah menjadikan mereka lupa kepada diri mereka sendiri. Mereka itulah orang-orang yang fasik.”

⁹ Amin Syukur, *Tasawuf Bagi Orang Awam (Menjawab Problematika Kehidupan)*, (Yogyakarta: LPK-2, Suara Merdeka, 2006). h. 83.

¹⁰ Asad M. Al kali, *Kamus Indonesia-Arab*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1989), h. 183.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhâsabah juga disebutkan dalam hadis Nabi saw, salah satu sabda Rasulullah yaitu:

“Diriwayatkan dari Umar bin Khattab, Nabi saw bersabda, “Hisablah dirimu sebelum kamu dihisab, dan hasilah dirimu sekalian (dengan amal shaleh), karena adanya sesuatu yang lebih luas dan besar, dan sesuatu yang meringankan hisab di hari kiamat yaitu orang-orang yang bermuhâsabah atas dirinya ketika didunia. (H.R. Tirmidzi).”¹¹

Menurut Imam Al-Ghozali yang dikutip dalam buku yang berjudul “Rekonsiliasi Psikologi Sufistik dan Humanistik pengarang Abdullah Hadziq”

Muhâsabah merupakan upaya *i'tisham* dan *istiqomah*. *I'tisham* merupakan pemeliharaan diri dengan berpegang teguh pada aturan-aturan syariat. Sedangkan *istiqomah* adalah keteguhan diri dalam menangkal berbagai kecenderungan negatif.¹²

Berdasarkan ijma' *muhâsabah* hukumnya wajib. Faktor utama yang menyebabkan seseorang mau melakukan *muhâsabah* adalah keimanan dan keyakinan bahwa Allah akan menghitung amal semua hamba-Nya. Jika amalannya baik, maka Allah akan memberikan balasan yang baik pula. Sebaliknya jika amalannya buruk, maka ia akan mendapatkan balasan yang buruk pula.¹³

Teknik penilaian diri atau *muhâsabah* ini dapat pula disebut sebagai teknik mawas diri. Yang dimaksud mawas diri adalah meninjau kedalam, kehati nurani guna mengetahui benar tidaknya, bertanggung jawab tidaknya suatu tindakan yang telah diambil.

B. Konsep Teoretis

¹¹ Imam Al-Ghozali, *Ringkasan Ihya' Ulumuddin*, (Jakarta Timur : Akbar Cet I, 2008), h. 426

¹² Abdullah Hadziq, *Rekonsiliasi Psikologi Sufistik dan Humanistik*, (Semarang: Rasail, 2005), h.31

¹³ Sudirman Tebba, *Meditasi Sufistik*, (Jakarta: Pustaka Hidayah Cet. I, 2004), h. 28



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Teknik *Self Assessment* (penilaian diri)

Istilah teknik dalam pembelajaran didefinisikan dengan cara-cara dan alat yang digunakan oleh guru dalam rangka mencapai suatu tujuan, langsung dalam pelaksanaan pelajaran pada waktu itu. Hal tersebut sebagaimana dijelaskan oleh Azhar Arsyad, bahwa teknik yaitu apa yang sesungguhnya terjadi di dalam kelas dan merupakan pelaksanaan dari metode yang sifatnya implementatif.¹⁴

Self assessment (Penilaian diri) adalah suatu teknik penilaian di mana peserta didik diminta untuk menilai dirinya sendiri berkaitan dengan status, proses dan tingkat pencapaian kompetensi yang dipelajarinya dalam mata pelajaran tertentu didasarkan atas kriteria atau acuan yang telah disiapkan. Tujuan utama dari penilaian diri adalah untuk mendukung atau memperbaiki proses dan hasil belajar. Meskipun demikian, hasil penilaian diri dapat digunakan guru sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan nilai. Peran penilaian diri menjadi penting bersamaan dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru ke siswa yang didasarkan pada konsep belajar mandiri (*autonomous learning*).¹⁵

Kesimpulan penulis, bahwa dalam proses penilaian diri terjadi, siswa menghasilkan observasi sendiri baik atas dirinya atau temannya, siswa membuat pertimbangan jawaban sendiri, siswa melakukan reaksi sendiri, menafsirkan tingkat pencapaian tujuan dan menghayati kepuasan hasil reaksi sendiri.

¹⁴ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h.19.

¹⁵ Depdiknas, *Model Penilaian Kelas SMP/MTs* (Jakarta: BPPP Pusat Kurikulum, 2010), h.40

Untuk menarik perhatian siswa. Pembelajaran dengan teknik *self assessment* (penilaian diri) menggunakan trik-trik tertentu melalui pertanyaan sesuai dengan kemampuan peserta didik. Siswa diarahkan untuk mampu berbagi sikap mereka tentang suatu materi pembelajaran melalui penilaian diri. Dengan kata lain seorang guru harus mampu mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan peserta didik atas materi pelajaran yang telah disajikan.

Ada beberapa jenis penilaian diri, diantaranya:¹⁶

- 1) Penilaian Langsung dan Spesifik, yaitu penilaian secara langsung, pada saat atau setelah selesai melakukan tugas, untuk menilai aspek-aspek kompetensi tertentu dari suatu mata pelajaran.
- 2) Penilaian Tidak Langsung dan Holistik, yaitu penilaian yang dilakukan dalam kurun waktu yang panjang, untuk memberikan penilaian secara keseluruhan.
- 3) Penilaian Sosio-Afektif, yaitu penilaian terhadap unsur-unsur afektif atau emosional. Misalnya, peserta didik dapat diminta untuk membuat tulisan yang memuat curahan perasaannya terhadap suatu objek tertentu.

Penggunaan teknik ini dapat memberi dampak positif terhadap perkembangan kepribadian seseorang. Keuntungan penggunaan penilaian diri di kelas antara lain:¹⁷

- 1) Dapat menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik, karena mereka diberi kepercayaan untuk menilai dirinya sendiri.
- 2) Peserta didik menyadari kekuatan dan kelemahan dirinya, karena ketika mereka melakukan penilaian, harus melakukan introspeksi terhadap kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya.
- 3) Dapat mendorong, membiasakan, dan melatih peserta didik untuk berbuat jujur, karena mereka dituntut untuk jujur dan objektif dalam melakukan penilaian.

¹⁶ *Ibid*, h 41

¹⁷ *Ibid*





Selanjutnya keuntungan penggunaan penilaian diri di pembelajaran menurut Sharon K. Ferrett, antara lain:¹⁸

- a) Menjadi mengerti bagaimana cara belajar yang terbaik
- b) Dapat berkarya dengan potensi kekuatan yang dimiliki dan bersifat alami
- c) Belajar untuk menyeimbangkan dan menyatukan gaya belajar yang di sukai dengan gaya belajar yang lain
- d) Belajar untuk menggunakan pemikiran yang kritis
- e) Belajar untuk merubah kebiasaan dan pola berfikir yang tidak efektif
- f) Membuat ransangan yang positif dan memotifasi
- g) Bekerja lebih efektif dengan berbagi kalangan
- h) Belajar mengatasi stress dan konflik
- i) Menggapai prestasi yang lebih baik.

2) Langkah-langkah dan Kendala pada Pelaksanaan Teknik Penilaian Diri

Penilaian diri dilakukan berdasarkan kriteria yang jelas dan objektif. Oleh karena itu, teknik *self assessment* (penilaian diri) yang dilaksanakan siswa perlu dilakukan melalui langkah- langkah sebagai berikut;¹⁹

- a) Menentukan kompetensi atau aspek kemampuan yang akan dinilai.
- b) Menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan.
- c) Merumuskan format penilaian, dapat berupa pedoman penskoran, daftar tanda cek, atau skala penilaian.
- d) Meminta peserta didik untuk melakukan penilaian diri.
- e) Guru mengkaji sampel hasil penilaian secara acak, untuk mendorong peserta didik supaya senantiasa melakukan penilaian diri secara cermat dan objektif.
- f) Menyampaikan umpan balik kepada peserta didik berdasarkan hasil kajian terhadap sampel hasil penilaian yang diambil secara acak.

Perlu dicatat bahwa tidak ada satupun alat penilaian yang dapat mengumpulkan informasi hasil dan kemajuan belajar peserta didik secara lengkap. Penilaian tunggal tidak cukup untuk memberikan gambaran atau informasi tentang kemampuan, keterampilan, pengetahuan dan sikap seseorang. Lagi pula, interpretasi hasil tes tidak mutlak dan abadi karena anak terus berkembang sesuai dengan pengalaman belajar yang dialaminya.²⁰

¹⁸ Sharon K. Ferrett, *Peak Performance Success in College and Beyond* (New York: Mc Gran-Hill, 2006), h. 3

¹⁹ Amri Darwis, *Modul Pengembangan dan Pengemasan Instrumen Penilaian*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2011), h. 33

²⁰ *Ibid*, h. 33-34

Berikut ini beberapa kendala dalam pelaksanaan teknik *self assessment* (penilaian diri) yakni:

1. Karena peserta didik belum terbiasa dan terlatih, sangat terbuka kemungkinan bahwa peserta didik banyak melakukan kesalahan dalam penilaian.
2. Ada kemungkinan peserta didik sangat subjektif dalam melakukan penilaian, karena terdorong oleh keinginan untuk mendapatkan nilai yang baik. Oleh karena itu, pada taraf awal, guru perlu melakukan langkah-langkah telaah terhadap hasil penilaian diri peserta didik. Guru perlu mengambil sampel antara 10% s.d. 20% untuk ditelaah, dikoreksi, dan dilakukan penilaian ulang. Apabila hasil koreksi ulang yang dilakukan oleh guru menunjukkan bahwa peserta didik banyak melakukan kesalahan-kesalahan dalam melakukan koreksi, guru dapat mengembalikan seluruh hasil pekerjaan kepada peserta didik untuk dikoreksi kembali, dengan menunjukkan catatan tentang kelemahan-kelemahan yang telah mereka lakukan dalam koreksian pertama. Dua atau tiga kali guru melakukan langkah-langkah koreksi dan telaahan seperti ini, para peserta didik menjadi terlatih dalam melakukan penilaian diri secara baik, objektif, dan jujur.
3. Guru harus membaca dan mengevaluasi satu persatu, sehingga hal tersebut membutuhkan waktu dan kesabaran.





C. Penelitian Relevan

Penelitian yang memiliki relevansi dengan yang penulis lakukan yaitu penelitian oleh:

1. Wulan Rosyana Indah, penelitian ini dilakukan pada tahun 2014 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Physical Self Assessment* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Penelitian Tindakan Kelas di kelas VIII PGRI 1 Ciputat).

Persamaan judul penelitian di atas dengan judul penulis terletak pada penelitian mengenai strategi pembelajaran melalui teknik *self assessment* (penilaian diri), sedangkan perbedaannya terletak pada konsep teori yang digunakan, yakni Wulan Rosyana Indah menerapkan *self assessment* sebagai strategi pembelajaran aktif dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan hal tersebut dilakukannya melalui dua siklus, untuk mengetahui persentase kenaikan mutu belajar siswa.

Sedangkan penulis lebih kepada meneliti hasil pelaksanaan teknik *self Assessment* (penilaian diri) yang yang digunakan siswa sebagai alat atau instrumen untuk menilai diri sekaligus cara guru mengevaluasi hasil belajar siswa yang bertujuan agar peserta didik lebih memahami arti dari mempelajari Pendidikan Agama Islam.

2. Ariek Aryani, penelitian ini dilakukan pada tahun 2010 di Universitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Muhammadiyah Surakarta dengan judul skripsi “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Physical Self Assessment* Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Materi Pelaksanaan Otonomi Daerah pada Siswa Kelas IX A”.

Persamaan judul penelitian diatas dengan judul penulis terletak pada penelitian mengenai strategi pembelajaran melalui teknik *self assessment* (penilaian diri), sedang yang menjadi pembedanya terletak pada konsep teori yang digunakan masing-masing penulis. Ariek Aryani menggunakan teknik *self assessment* yang diterapkan sebagai strategi pembelajaran aktif dalam upaya meningkatkan keaktifan siswa pada proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang khusus digunakan untuk materi pelajaran Otonomi Daerah. Penelitian tersebut dilakukan melauai tiga siklus untuk mengetahui persentase keaktifan belajar siswa.

Sedangkan penulis lebih kepada meneliti hasil pelaksanaan teknik *self Assessment* (penilaian diri) yang yang digunakan siswa sebagai alat atau instrumen untuk menilai diri sekaligus cara guru mengevaluasi hasil belajar siswa yang bertujuan agar peserta didik lebih memahami arti dari mempelajari Pendidikan Agama Islam.

D. Konsep Operasional

Konsep operasional atau operasional variabel merupakan operasional dari semua variabel yang dapat diolah dari konseptual. Di sini variabel yang akan diteliti didefinisikan secara operasional yang menggambarkan cara mengukur variabel tersebut, dengan demikian mudah diidentifikasi dan mudah dikumpulkan datanya, karena sudah operasional dan dapat diukur atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diobservasi.²¹

Supaya tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami maksud penelitian ini, maka teori yang digunakan dalam penelitian ini perlu dioperasionalkan sesuai dengan judul penelitian yaitu “Pelaksanaan teknik *self assessment* (penilaian diri) pada proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru ”.

Dibawah ini akan dituliskan beberapa indikator pelaksanaan teknik *self assessment* (penilaian diri) pada proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru.

- 1) Siswa tertarik menggunakan teknik *self assessment* (penilaian diri) sebagai alat evaluasi hasil belajar pada mata pelajaran PAI.
- 2) Siswa paham cara melaksanakan teknik *self assessment* (penilaian diri) terutama yang berhubungan dengan materi pelajaran PAI.
- 3) Siswa jujur ketika menjawab soal instrument *self assessment* (penilaian diri) yang telah diberikan oleh guru PAI.
- 4) Siswa mampu menjawab semua soal instrument *self assessment* (penilaian diri) yang telah diberikan oleh guru PAI.
- 5) Siswa merasakan manfaat dari pelaksanaan teknik *self assessment* (penilaian diri) khususnya pada mata pelajaran PAI.
- 6) Siswa memahami tujuan dari pelaksanaan teknik *self assessment* (penilaian diri) pada proses pembelajaran PAI.

²¹ Amri Darwis, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam Paradigma Ilmu Berparadigma Islami*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2014) h. 38

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian berada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru yang beralamat di Jalan Cempaka Kelurahan Pulau Karam Kecamatan Sukajadi, Kota Pekanbaru. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September sampai Desember 2020.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru. Sedangkan objek penelitiannya adalah Pelaksanaan Teknik *Self Assessment* (Penilaian Diri) dan Faktor-faktor yang mempengaruhi pada Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang mana beragama Islam berjumlah 277 orang. Penulis lalu mengambil sampel sebanyak 21 orang siswa dari keseluruhan populasi yang akan mewakili menjadi subjek atau sampel pada penelitian ini, dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, adalah teknik pengambilan sampel secara acak yang mana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel tanpa memperhatikan ranking kelas, usia dan jenis kelamin.



D. Teknik Pengumpulan Data

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Angket

Angket merupakan instrumen berupa pertanyaan ataupun pernyataan, disini penulis akan menggunakan angket berupa pernyataan yang dilengkapi dengan alternatif jawaban, kemudian akan disebarakan pada siswa-siswi yang telah ditetapkan menjadi sampel atau responden untuk angket tersebut.

Teknik penyebaran angket akan menggunakan Google Forms di mana siswa tinggal masuk ke link website yang buat khusus untuk mengisi angket dari penulis, hal ini terjadi karena siswa-siswi masih belum diperkenalkan untuk belajar tatap muka langsung di sekolah dan masih menerapkan pembelajaran jarak jauh (PJJ) akibat dari pandemi virus covid 19.

2. Wawancara

Wawancara penulis gunakan sebagai data primer dalam penelitian ini. Penulis mengadakan tanya jawab terhadap narasumber utama yakni guru Pendidikan Agama Islam untuk memperoleh sejumlah informasi yang berguna sebagai sumber dalam penyajian data. Teknik wawancara yang penulis gunakan adalah dengan menyiapkan sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian lalu meminta izin dengan guru yang menjadi narasumber untuk bersedia di wawancarai langsung. Pada penelitian ini penulis akan menggunakan bentuk wawancara bebas (tidak terikat).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara atau teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian.²⁶ Hal ini nantinya akan berguna karena memuat berbagai informasi data dari tempat penelitian yakni arsip atau dokumen yang terkait dengan sekolah, seperti sejarah sekolah, data guru, kurikulum, jumlah peserta didik, sarana dan prasarana, serta gambar atau foto semasa meneliti langsung di lapangan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara untuk menguraikan keterangan-keterangan data yang diperoleh peneliti di lapangan agar data-data tersebut bukan hanya dipahami oleh orang yang menelitinya, akan tetapi juga oleh orang lain yang ingin mengetahui hasil penelitian tersebut. Penggunaan teknik analisis data dalam penelitian akan disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai, yakni menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Angka Persentase

F: Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N: *Number of Cases* (jumlah total individu)

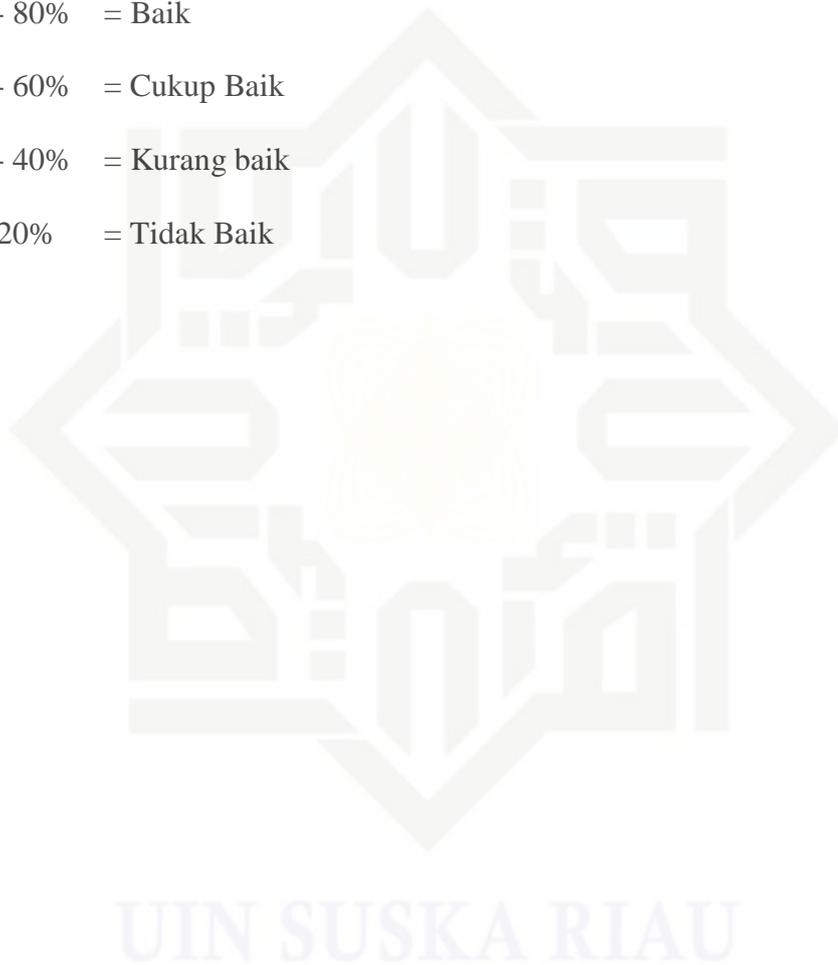
²⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Yogyakarta: Andi, 2002), h 133

Kemudian setelah nanti hasil persentasenya didapat, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan untuk penelitian ini. Untuk menafsirkannya bisa dilihat dalam kategori nilai sebagai berikut:

- a) 81% - 100% = Sangat Baik
- b) 61% - 80% = Baik
- c) 41% - 60% = Cukup Baik
- d) 21% - 40% = Kurang baik
- e) 0% -20% = Tidak Baik



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian analisis data yang terdapat pada Bab IV penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Hasil pelaksanaan teknik *self assessment* (penilaian diri) pada proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru dikategorikan “Baik” yang diperoleh dari pengolahan data angket dengan penjumlahan persentase yang mendapatkan nilai 69 % yang berada pada rentang skala 61-80 %.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan teknik *self assessment* (penilaian diri) pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru adalah:
 - a) Siswa terlihat kurang tertarik mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
 - b) Menguji kejujuran siswa.
 - c) Melihat seberapa jauh siswa memahami pelajaran Pendidikan Agama Islam.
 - d) Siswa terlihat kurang aktif dalam pembelajaran PAI.
 - e) Siswa kurang percaya diri pada kemampuan yang dimilikinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Setelah penulis menyelesaikan penelitian pada permasalahan tersebut, maka penulis dapat mengemukakan beberapa saran dengan harapan bisa menjadi masukan bagi sekolah dimana tempat penulis melakukan penelitian.

Adapun saran-sarannya sebagai berikut:

1. Bagi tenaga pengajar terkhususnya untuk guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam agar lebih memperhatikan teknik mengajar yang digunakan dalam penyampaian materi pelajaran. Baiknya untuk mencoba alternatif metode mengajar yang lain agar siswa bisa merasakan pengalaman pembelajaran yang lebih bervariasi dan efektif. Karena proses pembelajaran tidak seharusnya monoton atau kaku sebab bisa dihidupkan dengan suasana belajar yang lebih menyenangkan namun tetap efektif dan efisien.
2. Bagi siswa, sebagai peserta didik yang masih dalam proses pembelajaran dan pertumbuhan jangan sungkan untuk mengembangkan potensi-potensi atau kelebihan yang dimiliki. Karena yang lebih tau dan paham akan nilai seseorang tak lain adalah diri sendiri. Maka dari itu giatlah belajar dan jangan malu meminta bimbingan guru untuk mengarahkan kemampuan pada suatu bidang yang ditekuni dan jangan lupa untuk meminta dukungan pada orang tua.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hasci... UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Permasalahan.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Prinsip Dasar Pendidikan Agama Islam.....	9
B. Konsep Teoretis.....	11
C. Penelitian Relevan.....	15
D. Konsep Operasional	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	18
B. Subjek dan Objek Penelitian	18
C. Populasi dan sampel.....	18
D. Teknik Pengumpulan Data.....	19
E. Teknik Analisis Data.....	20
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	22
B. Penyajian Data	43
C. Analisis Data	50
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR KEPUSTAKAAN	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN	60

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Al-Ghozali, Imam. 2008. *Ringkasan Ihya' Ulumuddin*, Jakarta Timur : Akbar
- Al Kali , M. Asad. 1989. *Kamus Indonesia-Arab*. Jakarta: Bulan Bintang
- Arsyad, Azhar. 2010. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Asrul, Rusydi Ananda, Rosnita, 2014. *Evaluasi Pembelajaran* Cetakan 1. Bandung: Citapustaka Media.
- Darwis, Amri. 2011. *Modul Pengembangan dan Pengemasan Instrumen Penilaian*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Darwis, Amri. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam Paradigma Ilmu Berparadigma Islami*. Jakarta: Raja Grafindo
- Darwis, Amri. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Islam*. Pekanbaru: Suska Press.
- Depdiknas. 2010. *Model Penilaian Kelas SMP/MTs* Jakarta: BPPP Pusat Kurikulum.
- Hadi, Amrul. Haryono. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hadi, Sutrisno. 2002. *Metodologi Research Jilid I*. Yogyakarta: Andi.
- Hadziq, Abdullah. 2005 *Rekonsiliasi Psikologi Sufistik dan Humanistik*, Semarang: Rasail
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar* Cetakan 4. Bandung: BumiAksara.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Proses Belajar Mengajar* Cetakan 16. Jakarta: Bumi Aksara.
- K. Ferrett, Sharon. 2006. *Peak Performance Success in College and Beyond* New York: Mc Gran-Hill
- Majid, Abdul. Dian Andayani. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004* Cetakan 3. Bandung: Ramaja Rosdakarya.



Tebba, Sudirman. 2004. *Meditasi Sufistik*, Jakarta: Pustaka Hidayah Cet. I

Syukur, Amin. 2006. *Tasawuf Bagi Orang Awam (Menjawab Problematika Kehidupan)*. Yogyakarta: LPK-2 Suara Merdeka

Wijaya, Kusumah. 2009. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks.

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Nama Pimpinan SMPN 16 Pekanbaru	23
Tabel IV.2	Tenaga Pengajar di SMP NEGERI 16 Pekanbaru.....	34
Tabel IV. 3	Pemetaan Guru SMPN 16 Pekanbaru.....	36
Tabel IV. 4	Data Siswa SMP Negeri 16 Pekanbaru.....	39
Tabel IV.5	Sarana SMP N 16 Pekanbaru.....	40
Tabel IV.6	Alat Peraga Pembelajaran	41
Tabel IV.7	Teknologi Informasi dan Komunikasi	41
Tabel IV.8	Peralatan Olah Raga.....	42
Tabel IV.9	Peralatan Pendukung Program Ekstrakurikuler.....	42
Tabel IV.10	Tertarik mengikuti Pembelajaran PAI.....	44
Tabel IV.11	Jujur Ketika Penilaian Diri	44
Tabel IV.12	Bersungguh-sungguh Melaksanakan Penilaian Diri	45
Tabel IV.13	Bertanya pada guru jika tidak paham	45
Tabel IV.14	Mudah memahami pelajaran PAI	46
Tabel IV.15	Terdorong untuk aktif ketika pelajaran PAI	46
Tabel IV.16	Mengulang Materi PAI yang telah lalu	47
Tabel IV.17	Lebih Termotivasi untuk mempelajari PAI.....	47
Tabel IV.18	Berusaha Menjadi Pribadi Yang Lebih Baik.....	48
Tabel IV.19	Menambah Percaya diri	48
Tabel IV.20	Menyadari Kelebihan Yang Dimiliki.....	49
Tabel IV.21	Menyadari Kelemahan Yang Dimiliki	49
Tabel IV.22	Rekapitulasi Persentase Angket.....	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik INSUSKA RIAU Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis bernama M. Sidiq, yaitu lahir dari pasangan bapak Hartoyo dan ibu Derhana, yang bertempat tinggal di jalan Simpang Sukajadi Desa Ujung Tanjung Kec.Tanah Putih Kab.Rokan Hilir Provinsi Riau. Penulis dilahirkan di Kisaran pada tanggal 22 Juni 1995. Penulis merupakan anak Pertama dari tiga orang bersaudara.

Penulis menyelesaikan sekolah dasar di SDN 007 Unjung Tanjung pada tahun 2007. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di tingkat menengah pertama di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ujung Tanjung, Rokan Hilir pada tahun 2010. Setelah menempuh pendidikan di tingkat menengah pertama, Penulis melanjutkan pendidikan tingkat menengah atas di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tanah Putih, Rokan Hilir dan selesai pada tahun 2013.

Pada tahun 2013, melalui penerimaan Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SMNPTN). Penulis diterima di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) Pekanbaru pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Penulis dinyatakan “LULUS” dengan predikat “Memuaskan” serta memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) setelah mempertahankan skripsi di depan dewan penguji pada hari Kamis, 29 Jumadil Akhir 1442 H/ 11 Februari 2021 M, dengan judul skripsi *Pelaksanaan Teknik Self Assessment pada Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Pekanbaru*. Di bawah bimbingan bapak Prof. Dr. Asmal May, MA.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.